

Konsep Dasar Ekonomi Internasional dan Teori Perdagangan Internasional

Rachel Deska Aulia¹, Intan Rizkia Putri², Syahron Arianthony³

¹²³Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sriwijaya Palembang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 25, 2025

Revised April 30, 2025

Accepted May 06, 2025

Available online May 10, 2025

Keywords:

International economics, international trade theory, literature review, economic interaction, global economy.

Kata Kunci:

Ekonomi internasional, teori perdagangan internasional, studi literatur, interaksi ekonomi, perekonomian



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Artikel ini membahas konsep dasar ekonomi internasional dan teori-teori perdagangan internasional sebagai fondasi dalam memahami hubungan ekonomi antarnegara. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana teori ekonomi internasional dapat menjelaskan manfaat dan tantangan dari perdagangan global. Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur dari berbagai sumber terpercaya. Temuan menunjukkan bahwa ekonomi internasional berperan penting dalam memperluas pasar, meningkatkan efisiensi produksi melalui spesialisasi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui interaksi perdagangan, investasi, serta pertukaran teknologi. Teori-teori utama seperti Keunggulan Absolut oleh Adam Smith, Keunggulan Komparatif oleh David Ricardo, hingga teori modern seperti Heckscher-Ohlin dan New Trade Theory oleh Paul Krugman dijelaskan untuk memahami dinamika perdagangan yang lebih kompleks. Di sisi lain, kebijakan proteksionisme, hambatan non-tarif, serta ketimpangan kekuatan ekonomi antarnegara menjadi tantangan nyata dalam perdagangan global. Kesimpulan dari kajian ini menekankan pentingnya pemahaman yang

komprehensif mengenai ekonomi internasional agar negara dapat menyusun kebijakan perdagangan yang adaptif dan strategis, sehingga mampu bersaing secara sehat dan memperoleh manfaat optimal dari globalisasi ekonomi. Artikel ini juga merekomendasikan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi dampak perdagangan internasional terhadap sektor tertentu, seperti UMKM, guna perumusan strategi ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

ABSTRACT

This article discusses the fundamental concepts of international economics and international trade theories as a foundation for understanding economic relations between countries. The core issue addressed is how international economic theories can explain the benefits and challenges of global trade. This study employs a descriptive qualitative approach through literature review from various credible sources. Findings reveal that international economics plays a crucial role in expanding markets, enhancing production efficiency through specialization, and fostering economic growth through trade, investment, and technology exchange. Key theories such as Absolute Advantage by Adam Smith, Comparative Advantage by David Ricardo, and modern theories like the Heckscher-Ohlin model and Paul Krugman's New Trade Theory are presented to understand the increasingly complex trade dynamics. On the other hand, protectionist policies, non-tariff barriers, and economic disparities between countries pose significant challenges in global trade. The study concludes that a comprehensive understanding of international economics is essential for countries to formulate adaptive and strategic trade policies, enabling them to compete effectively and gain optimal benefits from economic globalization. The article also recommends further research to evaluate the impact of international trade on specific sectors, such as SMEs, to support the formulation of more inclusive and sustainable economic strategies.

PENDAHULUAN

Ilmu Ekonomi Internasional, yang sering disebut sebagai Ekonomi Internasional, merupakan cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari penyebab dan dampak ekonomi yang terjadi akibat berbagai aktivitas internasional. Aktivitas ini meliputi pertukaran produk, perbedaan selera konsumen, serta pengaruh kebijakan-kebijakan internasional yang saling berinteraksi antarnegara. Salvatore (2015:12) menjelaskan bahwa ilmu ekonomi internasional secara khusus mempelajari pola dan konsekuensi dari aktivitas interaksi antara penduduk suatu negara dengan negara lain, dalam hal perdagangan, investasi, dan

*Corresponding author

E-mail addresses: rachelaulia03@gmail.com, intnrizkiapt@gmail.com, arianthonysyahron@gmail.com

transaksi lainnya. Dengan demikian, ekonomi internasional berfokus pada pemahaman hubungan ekonomi antarnegara dan dampaknya terhadap perekonomian global.

Menurut Sawyer and Sprinkle (2020:2), ekonomi internasional adalah ilmu yang mempelajari seluk-beluk yang muncul dari aktivitas perdagangan internasional, investasi, dan transaksi antarnegara yang terjadi dalam dunia nyata. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, pengertian ilmu ekonomi internasional dapat dibagi menjadi dua segi, yaitu dari sisi ilmiah dan sisi praktisnya. Menurut Oxlay Summary secara ilmiah, ekonomi internasional merupakan cabang dari ilmu ekonomi umum yang khusus mempelajari transaksi-transaksi yang muncul akibat hubungan internasional antara penduduk suatu negara dengan negara lainnya. Sedangkan secara praktis, ekonomi internasional meliputi seluruh pola dan konsekuensi dari kegiatan perekonomian antarbangsa, negara, maupun individu dari suatu negara ke negara lainnya.

Konsep dasar dalam ekonomi internasional tidak hanya mencakup perdagangan barang dan jasa, tetapi juga aliran modal, migrasi tenaga kerja, serta kebijakan ekonomi yang saling memengaruhi antarnegara. Salah satu aspek dominan dalam ekonomi internasional adalah perdagangan antarnegara. Hal ini membawa negara-negara ke dalam hubungan simbiosis mutualisme, di mana mereka dapat saling memperoleh keuntungan dari spesialisasi dan pertukaran barang. Oleh karena itu, pemahaman terhadap teori perdagangan internasional sangat penting untuk menjelaskan bagaimana negara-negara dapat mengoptimalkan keuntungan dari hubungan perdagangan tersebut.

Teori perdagangan internasional pertama kali dikemukakan oleh Adam Smith (1776) dalam bukunya *The Wealth of Nations*. Namun, teori ini berkembang dengan munculnya teori Keunggulan Komparatif yang dikemukakan oleh David Ricardo (1817). Dalam teori ini, Ricardo menjelaskan bahwa meskipun suatu negara tidak memiliki keunggulan absolut dalam memproduksi barang tertentu, negara tersebut tetap dapat memperoleh keuntungan dengan memfokuskan produksi pada barang yang relatif lebih efisien.

Selanjutnya, Heckscher-Ohlin (1919) mengembangkan model yang lebih komprehensif mengenai perdagangan internasional dengan menekankan faktor-faktor produksi, seperti tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam. Model ini menyatakan bahwa negara akan mengkhususkan diri dalam produksi barang yang padat faktor produksi yang mereka miliki. Negara dengan banyak tenaga kerja cenderung mengeksport barang yang padat tenaga kerja, sementara negara dengan banyak modal akan mengeksport barang yang padat modal.

Amir MS (2005:2), perdagangan internasional merupakan rangkaian kegiatan perdagangan antara suatu negara dengan negara lain yang melibatkan transaksi ekspor dan impor, yang dilakukan melintasi batas negara. Hal ini memungkinkan barang dan jasa untuk dipertukarkan antarnegara, serta mencakup berbagai aspek seperti aliran barang, jasa, dan investasi yang memungkinkan negara-negara berinteraksi dan saling memperoleh manfaat dari spesialisasi produksi mereka masing-masing. Dengan demikian, perdagangan internasional memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi produksi, memperluas pasar, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang terlibat.

Selain itu, Febrianty (2020) menyatakan bahwa perdagangan internasional merupakan perpanjangan dari proses produksi, pertukaran, dan konsumsi, yang merupakan elemen dasar dalam kehidupan ekonomi. Produsen dan konsumen yang terlibat dalam perdagangan internasional berasal dari berbagai negara. Oleh karena itu, perdagangan internasional dapat dilihat sebagai mekanisme yang menghubungkan berbagai ekonomi di dunia, yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan perekonomian global.

Dengan demikian, ilmu ekonomi internasional, melalui teori-teori perdagangan internasional, memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana negara-negara dapat saling menguntungkan melalui perdagangan dan interaksi ekonomi lainnya. Pemahaman terhadap konsep dasar ekonomi internasional sangat penting untuk mengoptimalkan potensi ekonomi global dan menjalin hubungan ekonomi yang saling menguntungkan antarnegara. Hal ini menjadi semakin relevan di tengah dinamika global yang terus berubah, di mana kerja sama ekonomi internasional dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kesejahteraan nasional. Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang dikaji dalam tulisan ini adalah bagaimana teori-teori ekonomi internasional dapat menjelaskan manfaat dan tantangan perdagangan antarnegara di era globalisasi. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menguraikan konsep dasar ekonomi internasional serta menelaah teori-teori perdagangan internasional sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang strategis dan adaptif terhadap dinamika perdagangan global.

METODE

Metodologi penelitian ini didasarkan pada pendekatan deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena yang terjadi dalam bidang ekonomi internasional, khususnya terkait teori perdagangan internasional dan dampaknya terhadap hubungan antarnegara. Penelitian ini berfokus pada konsep dasar ekonomi internasional dan teori-teori perdagangan internasional yang

berkembang. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis mengkaji berbagai literatur dan referensi terbaru, termasuk buku, jurnal, dan sumber terpercaya lainnya.

Dalam pendekatan kualitatif ini, peneliti menggunakan metode analisis konten untuk menemukan, mengelompokkan, dan memahami tema-tema penting yang ada dalam sumber-sumber literatur yang dipelajari. Analisis konten dipilih karena membantu peneliti memeriksa isi teks secara teratur dan menemukan pola-pola pemikiran, ide-ide teori, serta hubungannya dengan masalah-masalah ekonomi internasional saat ini. Proses pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, dengan memilih sumber-sumber yang relevan berdasarkan kriteria seperti keabsahan sumber, relevansi topik, dan terbitnya literatur terbaru (tahun 2000 hingga 2024). Database yang digunakan meliputi *Google Scholar*, *Research gate*, *Academia* untuk memastikan bahwa literatur yang digunakan mencakup perkembangan terbaru dalam bidang ini.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan teori ekonomi internasional, dengan memperbarui dan mengintegrasikan teori-teori yang ada dalam konteks globalisasi ekonomi saat ini. Namun demikian, keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada sifatnya yang berbasis studi literatur, sehingga tidak mencakup data empiris secara langsung dari lapangan. Selain itu, potensi bias dapat muncul akibat pemilihan dan ketersediaan literatur, mengingat tidak semua studi yang relevan mungkin dapat diakses atau tercakup dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, Pemahaman terhadap konsep dasar ekonomi internasional sangat penting untuk mengoptimalkan potensi ekonomi global dan menjalin hubungan ekonomi yang saling menguntungkan antarnegara, meskipun bersifat konseptual, teori-teori ini tetap penting sebagai dasar pemikiran dalam memahami bagaimana negara bisa bekerja sama, saling melengkapi, dan berkembang bersama di tengah dinamika ekonomi dunia yang terus berubah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa ekonomi internasional merupakan sebuah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari tentang interaksi ekonomi antar negara, yang mencakup perdagangan barang dan jasa, investasi, tenaga kerja, serta kebijakan ekonomi. Melalui pendekatan teoretis, sejumlah teori utama telah membentuk dasar pemikiran dalam perdagangan internasional, termasuk teori Keunggulan Absolut oleh Adam Smith, Keunggulan Komparatif oleh David Ricardo, serta teori modern oleh Paul Krugman yang memperhitungkan skala ekonomi dan diferensiasi produk.

Konsep Dasar Ekonomi Internasional

Ekonomi internasional menjelaskan tentang pentingnya hubungan ekonomi antarnegara di dalam dunia globalisasi. Perbedaan berbagai faktor produksi, tingkat teknologi yang berbeda, serta preferensi konsumen yang beragam menjadi dasar utama terbentuknya interaksi ekonomi global. Dalam konteks ini, negara-negara dapat memperoleh manfaat melalui spesialisasi serta perdagangan yang saling memberikan keuntungan.

Ekonomi internasional merupakan cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari tentang hubungan ekonomi yang terjadi antarnegara, yang mencakup berbagai aspek seperti perdagangan barang dan jasa, pergerakan modal, tenaga kerja internasional, serta kebijakan ekonomi global. Dalam era globalisasi, hubungan ini menjadi semakin kompleks dan saling memengaruhi satu sama lain.

Ekonomi internasional menjelaskan bagaimana negara-negara yang memiliki karakteristik berbeda baik dari segi sumber daya alam, tenaga kerja, teknologi, hingga budaya konsumsi dapat menjalin kerja sama ekonomi yang saling menguntungkan. Salah satu alasan utama terjadinya hubungan ekonomi internasional adalah karena tidak ada negara yang mampu memenuhi seluruh kebutuhannya sendiri secara efisien. Oleh karena itu, kerja sama dalam bentuk perdagangan maupun investasi menjadi solusi penting dalam pemenuhan kebutuhan tersebut.

Ilmu ekonomi internasional juga membahas tentang dampak dari kebijakan ekonomi suatu negara terhadap negara lain, serta pengaruh dinamika global terhadap kondisi domestik. Misalnya, perubahan suku bunga di negara besar seperti Amerika Serikat dapat berdampak signifikan pada arus modal dan nilai tukar di negara berkembang, termasuk Indonesia. Dengan memahami ekonomi internasional, suatu negara dapat menyusun strategi ekonomi yang adaptif terhadap perubahan global dan meminimalkan dampak negatifnya.

Teori Perdagangan Internasional

Teori klasik seperti keunggulan absolut dan komparatif mengajarkan manfaat perdagangan bagi setiap negara. Manfaat ini tetap bisa didapatkan meski negara tersebut tidak memiliki keunggulan mutlak. Sedangkan teori Heckscher-Ohlin secara khusus menyoroti perbedaan kelimpahan faktor produksi sebagai dasar bagi perdagangan. Teori perdagangan baru (*New Trade Theory*) yang Paul Krugman kemukakan menyempurnakan pendekatan klasik dengan memasukkan peran inovasi, skala ekonomi, serta teknologi dalam menjelaskan pola perdagangan modern.

Tabel 1. Perbandingan Teori Perdagangan Klasik dan Modern

Teori	Toko utama	Fokus utama	Konsep kunci
Keunggulan Absolut	Adam Smith	Efisiensi dalam produksi barang tertentu.	Spesialisasi dan efisiensi produksi.
Keunggulan Komparatif	David Ricardo	Biaya peluang dalam produksi barang tertentu.	Spesialisasi berdasarkan biaya peluang.
Heckscher-Ohlin	Heckscher & Ohlin	Kelimpahan faktor produksi (tenaga kerja, modal).	Perdagangan berdasarkan faktor produksi yang melimpah.
New Trade Theory	Paul Krugman	Skala ekonomi, diferensiasi produk, dan teknologi.	Efisiensi dari skala besar, inovasi, dan teknologi.

Bentuk Interaksi Ekonomi Internasional

Interaksi ini meliputi berbagai kerja sama bilateral, regional, multilateral, hingga integrasi ekonomi secara menyeluruh. Selain ekspor-impor, ada bentuk lain seperti konsinyasi, barter, dan *crossing border* baik darat atau laut yang menjadi bagian dari dinamika perdagangan internasional. Interaksi ekonomi internasional tidak terbatas pada ekspor dan impor saja, tetapi juga mencakup berbagai bentuk kerja sama ekonomi seperti:

Kerja Sama Bilateral

Melibatkan dua negara dalam perjanjian ekonomi tertentu, seperti perjanjian dagang, investasi, atau bantuan teknis. Misalnya, perjanjian dagang antara Indonesia dan Jepang dalam sektor otomotif dan perikanan.

Kerja Sama Regional

Dibentuk oleh negara-negara dalam suatu kawasan, seperti ASEAN, APEC, atau Uni Eropa. Tujuannya untuk mengurangi hambatan dagang antar anggota dan meningkatkan integrasi ekonomi kawasan.

Kerja Sama Multilateral dan Antarregional

Organisasi seperti WTO, IMF, dan Bank Dunia memfasilitasi kerja sama lintas negara dengan skala global. Sementara kerja sama antarregional terjadi antara dua kelompok kerja sama regional, contohnya antara ASEAN dan Uni Eropa.

Jenis Transaksi Ekonomi Internasional

Transaksi seperti ekspor, impor, barter, konsinyasi, dan cross-border trade melalui darat atau laut adalah bentuk nyata dari interaksi ekonomi internasional. Ini menunjukkan kompleksitas dan fleksibilitas dalam menjalankan aktivitas perdagangan global.

Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan

Perdagangan didorong oleh adanya perbedaan kekayaan alam, kemajuan teknologi, globalisasi, serta keunggulan komparatif. Namun demikian, berbagai hambatan seperti tarif, kuota impor, barrier non-tarif, hingga konflik politik menjadi penghalang besar dalam optimalisasi perdagangan global.

a. Faktor Pendorong

1. Perbedaan kekayaan alam → Mendorong tukar-menukar hasil produksi antarnegara.
2. Perbedaan teknologi → Negara yang lebih maju secara teknologi mengeksport produk bernilai tambah tinggi.
3. Globalisasi dan kemajuan transportasi → Mempermudah arus barang dan jasa.
4. Permintaan konsumen global → Adanya kebutuhan yang tidak bisa dipenuhi oleh produksi dalam negeri.
5. Keunggulan komparatif dan spesialisasi → Menjadi fondasi efisiensi global.

b. Faktor Penghambat



Sumber : Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2022).

Peran dan Dampak Perdagangan Internasional

Menurut Sudarmaji, A., & Sihombing, D. (2021) Perdagangan internasional berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, memperkuat hubungan diplomatik, serta memungkinkan transfer teknologi di Indonesia. Perdagangan memberi dampak positif seperti peningkatan devisa serta perluasan lapangan kerja. Namun, perdagangan juga membawa dampak negatif berupa ketergantungan ekonomi juga ancaman terhadap industri kecil lokal.

Perdagangan internasional berperan dalam:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi → Karena ekspor menjadi sumber pendapatan negara.
2. Memperluas lapangan kerja → Karena produksi meningkat untuk memenuhi permintaan global.
3. Memperkuat hubungan diplomatik → Karena hubungan dagang sering diikuti kerja sama politik dan budaya.
4. Transfer teknologi → Mendorong negara berkembang untuk mengejar ketertinggalan.
5. Diversifikasi ekonomi → Mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu.

Peran ekonomi internasional secara umum adalah sebagai jembatan dalam menjalin kerja sama, menjaga stabilitas ekonomi dunia, serta sebagai fondasi integrasi ekonomi global. Menurut Pratama, B. A. (2020) berikut terdapat beberapa dampak terjadinya Perdagangan Internasional:

a. Dampak Positif

1. Menambah devisa negara.
2. Membuka lapangan kerja.
3. Mendorong pertumbuhan industri dalam negeri.
4. Meningkatkan kemajuan IPTEK.
5. Meningkatkan efisiensi dan mendorong spesialisasi produksi.

b. Dampak Negatif

1. Ketergantungan ekonomi terhadap negara maju.
2. Persaingan tidak sehat, terutama terhadap UMKM.
3. Melemahnya industri lokal karena dominasi barang impor.
4. Terjadinya penjajahan ekonomi melalui kontrol pasar.

Kebijakan Perdagangan Internasional

Kebijakan proteksionisme, perjanjian perdagangan bebas tertentu, dan praktik politik dumping menunjukkan adanya peran aktif negara dalam mengatur arus perdagangan internasional untuk memastikan kesesuaiannya dengan kepentingan nasional. Perlindungan tertentu terhadap produk dalam negeri perlu seimbang secara hati-hati dengan keterbukaan tertentu terhadap pasar global agar pertumbuhan ekonomi tetap terjaga

Kebijakan perdagangan internasional adalah serangkaian aturan, peraturan, dan praktik yang diterapkan oleh suatu negara dalam mengatur aktivitas perdagangan dengan negara lain. Tujuan utama kebijakan ini adalah untuk melindungi kepentingan nasional, mengoptimalkan manfaat dari perdagangan global, serta menciptakan iklim perdagangan yang adil dan seimbang. Kebijakan ini dapat dibedakan menjadi tiga bentuk utama:

a. Proteksionisme

Kebijakan proteksionisme bertujuan untuk melindungi industri domestik dari persaingan produk asing. Bentuknya meliputi:

1) Tarif impor

Pajak yang dikenakan pada barang impor untuk meningkatkan harga barang asing dan mendorong konsumsi produk lokal.

2) Kuota impor

Batas maksimal jumlah barang yang dapat diimpor dalam periode tertentu.

3) Larangan impor

Pelarangan total terhadap barang tertentu untuk alasan ekonomi, sosial, atau kesehatan.

4) Subsidi

Bantuan dana dari pemerintah kepada produsen lokal agar mereka lebih kompetitif di pasar internasional.

5) Premi ekspor

Insentif yang diberikan kepada eksportir agar lebih aktif menembus pasar global.

b. Perdagangan Bebas

Kebijakan ini bertujuan untuk menghilangkan hambatan-hambatan dalam perdagangan internasional, menciptakan pasar terbuka yang kompetitif dan efisien. Pendekatan ini biasanya diwujudkan dalam bentuk:

1. Penghapusan tarif dan kuota.

2. Perjanjian perdagangan bebas seperti ASEAN *Free Trade Area* (AFTA) dan *Trans-Pacific Partnership* (TPP).

3. Liberalisasi perdagangan, yang memungkinkan aliran barang dan jasa lintas negara tanpa hambatan.

c. Politik Dumping Dumping adalah kebijakan menjual produk di pasar luar negeri dengan harga lebih murah dibandingkan di pasar dalam negeri. Tujuannya untuk memperluas pangsa pasar dan menguasai pasar asing. Meskipun menguntungkan eksportir, praktik ini sering dianggap tidak adil dan bisa merusak industri lokal negara pengimpor.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mengenai ekonomi internasional dan teori-teori perdagangan sangat penting untuk melihat bagaimana negara-negara bisa saling terhubung dan memperoleh keuntungan dari kerja sama ekonomi. Perdagangan internasional tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tapi juga membuka peluang kerja, memperkuat hubungan antarnegara, serta menjadi jalan masuk bagi beragam teknologi dan pengetahuan baru.

Dalam praktiknya, bentuk interaksi ekonomi internasional tidak hanya terbatas pada ekspor-impor, tetapi juga mencakup kerja sama bilateral, regional, dan multilateral, yang memungkinkan terbentuknya kawasan perdagangan bebas dan integrasi ekonomi seperti ASEAN, Uni Eropa, dan organisasi global seperti WTO dan IMF. Semua bentuk kerja sama ini bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi global dan mengurangi kesenjangan antarnegara.

Sebagai saran ke depan, akan sangat baik jika dilakukan penelitian lanjutan yang lebih fokus pada bagaimana pengaruh perdagangan internasional terhadap sektor-sektor ekonomi tertentu, seperti UMKM atau industri dalam negeri. Dengan begitu, strategi perdagangan yang diterapkan bisa lebih tepat sasaran dan berdampak nyata bagi pembangunan ekonomi secara merata.

REFERENSI

- Amir, M. S. (2005). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Febrianty, F. (2020). Perdagangan internasional sebagai penggerak ekonomi global. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 7(2), 120–134.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2022). *Faktor Penghambat Perdagangan Internasional*.
- Markusen, J. R., Melvin, J. R., Kaempfer, W. H., & Maskus, K. E. (1995). *International trade: Theory and evidence*. New York: McGraw-Hill.
- Prasetyo, H. A., & Utami, S. (2021). Peran ekonomi internasional dalam integrasi ekonomi ASEAN. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis (SNEB)*, 3(1), 89–96.
- Pratama, B. A. (2020). Dampak perdagangan internasional terhadap ekonomi Indonesia: Analisis terhadap sektor industri dan pertanian. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(4), 45–58.
- Putri, N. I., & Rahmadana, M. F. (2020). Globalisasi dan perdagangan internasional: Tinjauan teoritis dan praktis. *Makalah Seminar Nasional Ekonomi Global*, Universitas Sumatera Utara.
- Ricardo, D. (1817). *On the principles of political economy and taxation*. London: John Murray.
- Salvatore, D. (2015). *International economics* (11th ed.). Singapore: Wiley.
- Sawyer, W. C., & Sprinkle, R. L. (2020). *International economics* (6th ed.). New York: Pearson.

- Sudarmaji, A., & Sihombing, D. (2021). Peran perdagangan internasional dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 20(3), 108-118.
- Smith, A. (1776). *An inquiry into the nature and causes of the wealth of nations*. London: W. Strahan and T. Cadell.
- Smith, A., & Ricardo, D. (2021). *Perbandingan teori perdagangan klasik dan modern*. Jurnal Ekonomi Internasional, 10(3), 150-165.
- Wahyuni, S. (2021). Dampak perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 55-68.
- Yuliana, N., & Hamdani, M. (2019). Analisis teori keunggulan komparatif dalam konteks perdagangan modern. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 10(3), 223-237.